

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Manusia harus memiliki tubuh sehat agar dapat melakukan kegiatan secara normal dan optimal. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 Pasal 1, definisi kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Pelayanan kesehatan perlu dilakukan sebagai upaya membantu menyembuhkan penyakit, memulihkan kesehatan, memelihara dan meningkatkan kesehatan dalam mencegah penyakit pada perorangan, keluarga maupun masyarakat (UU Nomor 36, 2009). Pelayanan kesehatan dapat meliputi pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan tradisional. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Praktik kefarmasian merupakan upaya dalam pelayanan kesehatan. Fasilitas praktik kefarmasian meliputi instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek, dan toko obat (PP Nomor 51, 2009). Pelayanan kefarmasian di Apotek memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat serta meningkatkan kualitas mutu pasien. (PMK Nomor 9, 2017 ; Permenkes Nomor 73, 2016). Apotek harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang upaya pelaksanaan pelayanan kefarmasian. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah lokasi, bangunan, peralatan, ketenagakerjaan dan sistem pelaksanaan apotek. Dalam sistem pelaksanaan, apotek harus memiliki

perizinan berupa Surat Izin Apotek (SIA) dengan memiliki satu apoteker penanggung jawab yang memiliki izin pelaksanaan profesi berupa Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA) (PMK Nomor 9, 2017). Dalam menjalankan praktik kefarmasian, perlu dibuat standar pelayanan kefarmasian atau standar operasional kerja di Apotek agar meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien serta masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Permenkes Nomor 73, 2016). Pelaksanaan pekerjaan kefarmasian terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengamanan, pendistribusian, pengelolaan, pelayanan obat serta pembuatan sediaan farmasi termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi (PP Nomor 51, 2019).

Seorang calon apoteker perlu menyadari tanggung jawab dan pentingnya peran seorang apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Pengetahuan berupa teori yang telah didapatkan selama masa studi perlu diimbangi dengan praktek kerja nyata secara langsung di unit pelayanan kefarmasian, salah satunya yaitu apotek. Oleh karena itu Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Libra Surabaya yang bertempat di Jalan Arief Rahman Hakim no 67, Surabaya. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Apotek ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei – 02 Juli 2022. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa profesi Apoteker dapat menerapkan ilmu dan memperoleh pengalaman secara langsung difasilitas layanan kesehatan khususnya di Apotek.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PKPA di Apotek ini antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya kegiatan PKPA di Apotek ini antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.